

PENGEMBANGAN DESAIN RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH KALIBENING KELAS D DI KABUPATEN BANJARNEGARA DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE

Anshinusa Sapkiyang Pratiwi^[1] Wiliarto Wirasmoyo^[2]

^[1]^[2]Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
Anshinusasapkiyang@gmail.com ^[1] *Wiliarto_w@uty.ac.id* ^[2]

ABSTRAK

Perkembangan penduduk yang kian meningkat di Kabupaten Banjarnegara setiap tahunnya, memberi pengaruh terhadap fasilitas layanan kesehatan. Termasuk kurangnya jumlah ketersediaan layanan kesehatan yang kurang memadai, serta persebaran jumlah rumah sakit dan puskesmas tidak merata pada wilayah-wilayah tertentu. Terdapat 5 rumah sakit di Kabupaten Banjarnegara yaitu, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), Rumah Sakit Islam Banjarnegara (RSI), Rumah Sakit Emanuel Purwareja Klampok, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Merden dan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kalibening. Persebaran pelayanan kesehatan ini terbilang tidak merata, 4 (empat) rumah sakit diantaranya berlokasi di daerah selatan atau kota dari Kabupaten Banjarnegara, serta satu hanya terdapat di wilayah utara yaitu Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kalibening. Kurangnya fasilitas layanan kesehatan pada Rumah sakit PKU Muhammadiyah Kalibening kelas D ini maka direncanakan untuk dikembangkan menjadi pelayanan kesehatan dengan metode perancangan Healing Architecture. Metode perancangan Healing Architecture tersebut digunakan sebagai penghubung masyarakat mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang optimal. Metode Healing Architecture di implementasikan pada bangunan rumah sakit diterapkan pada desain ruang luar dan ruang dalam meliputi Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, taman indoor, taman outdoor, serta fasilitas penunjang kesehatan lainnya. Metode ini diharapkan menciptakan suasana yang mempengaruhi psikologi dan fisik penyembuhan dalam mencapai kesembuhan pasien. Pada metode Healing Architecture juga mempertimbangkan struktur bangunan serta pendukung utilitas untuk kebutuhan rumah sakit sesuai fungsinya.

Kata kunci: Rumah Sakit, PKU Muhammadiyah Kalibening, Kabupaten Banjarnegara, Healing Architecture

ABSTRACT

The population development that is increasing every year in Banjarnegara Regency has an impact on health service facilities. This includes the insufficient number of available health services, as well as the uneven distribution of the number of hospitals and puskesmas in certain areas. There are 5 hospitals in Banjarnegara Regency, namely, Regional General Hospital (RSUD), Banjarnegara Islamic Hospital (RSI), Emanuel Purwareja Klampok Hospital, PKU Muhammadiyah Merden Hospital and PKU Muhammadiyah Kalibening Hospital. The distribution of health services is fairly uneven, 4 (four) of them are located in the southern area or city of Banjarnegara Regency, and one is only in the northern area, namely PKU Muhammadiyah Kalibening Hospital. Seeing the lack of health service facilities at PKU Muhammadiyah Kalibening Hospital class D, it is planned to be developed into a health service with the Healing Architecture design method. The Healing Architecture design method is used as a liaison for the community to obtain optimal health service facilities. The Healing Architecture method is implemented in hospital buildings and is applied to the design of outdoor and indoor spaces including outpatient installations, inpatient installations, indoor gardens, outdoor gardens, and other health support facilities. This method is expected to create an atmosphere that influences psychological and physical healing in achieving patient healing. The Healing Architecture method also considers the building structure and utility support for hospital needs according to its function.

Keywords: Hospital, PKU Muhammadiyah Kalibening, Banjarnegara Regency, Healing Architecture

REFERENSI

Badan Pusat Statika Kabupaten Banjarnegara.(2018).

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2006).

Healing Architecture in Hospital Design. (2013).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2010-2016)

Lazmi, (2018). Perancangan Rumah Sakit Tipe D di Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunung Kidul, DIY dengan pendekatan Flexibility and Adaptability Design.

Vice, P.L., (2017). *Healing Architecture Hospital Design and Patient Out Comes*. Sage Glass.

Aripin, Sarazali (2006). *Healing Architecture : A Study on The Physical Aspects of Healing Environment in Hospital Design*. The architecture Science Association.